

Content Analysis of Quranic Arabic Textbook entitled *Pintar Bahasa Arab Al-Qur'an* by Salman Harun

Analisis Isi Buku Teks Bahasa Arab Al-Qur'an *Pintar Bahasa Arab Al-Qur'an* Karya Salman Harun

Mochammad Abdul Hafidz, Nurul Murtadho*, Yusuf Hanafi

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: nurul.murtadho.fs@um.ac.id

Paper received: 20-12-2021; revised: 25-1-2022; accepted: 19-4-2022

Abstract

The book *Pintar Bahasa Arab Al-Qur'an* by Prof. Dr. H. Salman Harun is a book that has its own exceptional charm compared to other books. Since the book would give us two skills at once namely, related to the Arabic language and understanding the meaning of the verses on the Al-Qur'an. Nonetheless, this book was rarely found in the public as well as there was scarcely evidence of scientific research discussing the book. Therefore, the purpose of this study was to find out how the contents of the book material were, starting from the used language, language skills, and nahwu learning. A Content analysis method was used in this research. The data and data sources were from the materials of the textbook. The researcher himself became the instrument in this research assisted by the documentation study. The results of the study were qualitative data and rely on Thu'aimah's theory. The results of the research included: (1) The presented Arabic language was Fusha Arabic with Indonesian as the language of instruction; (2) The offered language skills were limited to reading skills only; (3) Regarding nahwu learning, it had fulfilled several aspects, namely the grammatical learning of the language which had been evenly distributed in each chapter and the levels of the nahwu themes that were taught, namely the *'umdah* and *fadllah* levels. Then there were discovered the use of Arabic grammatical terms, nahwu teaching methods using inductive methods, and language structure assignments that were presented in each chapter. However, there were also missing parts that had not been achieved, namely the portion of when the nahwu learning began, and the part on the use of foreign language terms.

Keywords: content analysis; Al-Qur'an Arabic language; Salman Harun

Abstrak

Keistimewaan buku *Pintar Bahasa Arab Al-Qur'an* karya Prof. Dr. H. Salman Harun adalah kita akan mendapatkan dua keilmuan sekaligus, yaitu tentang bahasa Arab dan memahami makna ayat Al-Qur'an. Akan tetapi, justru buku tersebut jarang ditemukan di lapangan bahkan juga belum ditemukan tulisan ilmiah yang membahas buku tersebut. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana isi materi buku tersebut, mulai dari bahasa yang digunakan, keterampilan bahasa, dan pembelajaran nahwu. Metode analisis isi konten digunakan dalam penelitian ini. Data dan sumber data adalah materi buku teks tersebut. Peneliti sendiri menjadi instrumen dalam penelitian ini dibantu dengan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini merupakan data kualitatif dan bersandar pada teori Thu'aimah. Hasil penelitian meliputi: (1) Bahasa arab yang disajikan adalah bahasa Arab *fusha*; (2) Keterampilan berbahasa yang disajikan terbatas pada keterampilan membaca saja; (3) Dan untuk pembelajaran nahwu sudah memenuhi beberapa aspek, yaitu pembelajaran gramatikal bahasa yang sudah merata di setiap babnya, tingkatan *'umdah* dan *fadllah* pada level tema nahwu yang diajarkan, digunakannya istilah ketatabahasa bahasa arab, metode induktif pada pengajaran nahwu, dan penyajian tugas struktur bahasa di setiap bab. Dan bagian yang belum memenuhi, yaitu bagian kapan dimulainya pembelajaran nahwu, dan pada bagian penggunaan istilah bahasa asing.

Kata kunci: analisis isi; bahasa Arab Al-Qur'an; Salman Harun

1. Pendahuluan

Dalam proses belajar Bahasa Arab, perlu adanya sumber belajar untuk menjadi pedoman dalam proses belajar tersebut. Salah satunya ialah buku teks. Buku teks sendiri merupakan buku pegangan siswa selama proses pembelajaran guna mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan, selain itu materi serta latihan-latihan soal yang ada pada buku teks juga membantu kemandirian siswa dalam belajar (Rahmawati, 2015). Buku teks menjadi hal penting dan fungsional untuk menunjang keberhasilan dalam belajar bahasa Arab. Buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang merupakan buku standar, yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu (Tarigan & Tarigan, 2009). Telah banyak disusun buku teks Bahasa Arab yang saat ini juga mulai banyak digunakan sebagai sumber belajar baik di lembaga pendidikan formal maupun non formal. Semuanya memiliki buku teks sebagai pedoman sesuai dengan tujuan pembelajarannya masing-masing. Bahkan banyak juga buku teks Bahasa Arab yang memang khusus disusun untuk kalangan umum, bagi mereka yang belum berkesempatan untuk belajar di lembaga formal maupun non formal, serta bagi mereka yang ingin belajar Bahasa Arab secara mandiri. Khususnya dalam pembelajaran Bahasa Arab, buku ajar merupakan poin penting yang akan menentukan konten pembelajaran dan berfungsi sebagai instrumen dalam mengukur keberhasilan belajar siswa (Shaputra, Muhaiban, & Alfian, 2020).

Kemudian terbitlah suatu buku bahasa Arab yang mempunyai ciri khas tersendiri dibandingkan dengan buku bahasa Arab yang lain. Buku tersebut ialah buku “Pintar Bahasa Arab Al-Qur’an” karya Prof. Dr. H. Salman Harun. Buku tersebut muncul sebagai solusi atas permasalahan di masa kini, yang mana masyarakat sangat ingin belajar bahasa Arab secara praktis dan mudah dalam memahami makna ayat Al-Qur’an. Akan tetapi, justru buku ini tidak banyak dijumpai di lapangan, khususnya di bidang pendidikan yang menekuni bahasa Arab. Selain itu, juga belum ditemukannya karya ilmiah terdahulu yang membahas mengenai buku tersebut. Oleh karena itu, penulis sangat tertarik untuk menganalisis isi materi pada buku tersebut, sehingga buku ini dapat dikenal lebih luas lagi di lingkungan masyarakat. Maka, untuk mengetahui bagaimana menganalisis isi buku, Thu'aimah (1985) menjelaskan kriterianya sebagai berikut.

Kriteria yang pertama adalah dari segi bahasa buku yang digunakan. Menurut Thu'aimah (1985) aspek pertama dalam bahasa buku adalah jenis bahasanya. Prastowo (2014) menyebutkan kriteria buku ajar yang baik yaitu menggunakan bahasa yang mudah dimengerti. Dalam penyusunan buku, khususnya buku bahasa Arab. Jenis bahasa buku yang digunakan memiliki fungsi yang berbeda-beda. Ada jenis bahasa Arab yang difungsikan sesuai dengan tempat, yaitu bahasa Arab kebudayaan beragama yang memiliki keterikatan terhadap bahasa nenek moyang. Ada juga jenis bahasa Arab tujuan khusus, yang digunakan untuk tujuan tertentu saja. Seperti tujuan perdagangan, profesi, industri dan yang lainnya. Kemudian ada jenis bahasa ‘ammiyyah yaitu bahasa keseharian yang ada di setiap masing-masing negara arab dan berbeda antara satu sama lain. Dan ada juga jenis bahasa Arab fusha yang digunakan sebagai bahasa formal di berbagai negara arab dan juga termasuk bahasa yang digunakan di dalam Al-Qur’an (Baso, 2019). Untuk materi buku ajar bahasa Arab, hendaknya dipilih bahasa dan struktur bahasa yang mudah dan lazim digunakan, yang mengandung pokok pikiran yang baik dan mudah dipahami (Muhaiban, 2016).

Aspek yang kedua dari bahasa buku adalah bahasa pengantar yang digunakan. Menurut Thu'aimah (1985) bahasa pengantar ialah bahasa yang difungsikan sebagai alat bantu selama

proses pembelajaran bahasa Arab, baik itu bahasa ibu atau bahasa umum yang mereka pahami dengan bahasa asli yang berbeda. Dan tujuan digunakannya bahasa pengantar di dalam penyusunan buku adalah untuk memudahkan pembaca dalam memahami materi. Khususnya dalam buku bahasa Arab, penggunaan bahasa pengantar juga menjadi hal penting, akan tetapi penyajiannya tidak boleh lebih dominan dari bahasa Arab itu sendiri. Dan Thu'aimah sendiri berpendapat bahwa beliau menolak adanya penggunaan bahasa pengantar di dalam penyusunan buku bahasa Arab, dikarenakan akan menyebabkan adanya ketergantungan terhadap bahasa pengantar itu sendiri.

Kriteria yang kedua menurut Thu'aimah adalah dari segi penyajian keterampilan berbahasanya. Ada empat macam keterampilan dalam keterampilan berbahasa, khususnya di bahasa Arab. Yaitu istima, kalam, qiroah dan kitabah. Menurut Thu'aimah (1985) ada empat aspek juga dari segi penyajian keterampilan berbahasa. Yang pertama adalah keterampilan berbahasa yang pertama kali diajarkan, apakah penulis memulai materi pertama dengan melafalkan huruf dan kata seta menghasilkan beberapa suara baru? Dalam hal ini yang dimaksudkan adalah keterampilan menyimak, atau keterampilan yang lain yang diajarkan pertama kali. Hal itu perlu diketahui, dikarenakan keterampilan yang pertama kali diajarkan memiliki peran penting untuk tercapainya tujuan pembelajaran bahasa secara efektif. Yang kedua adalah keterampilan berbahasa yang difokuskan. Menurut Thu'aimah dari keempat keterampilan berbahasa yang disajikan, keterampilan manakah yang paling difokuskan. Hal itu bisa diketahui jika adanya keterampilan tertentu yang penyajiannya lebih banyak dibandingkan dengan keterampilan yang lain. Untuk yang ketiga adalah cara penyajiannya. Thu'aimah menjelaskan bahwa penyajian keterampilan berbahasa yang baik adalah ketika dalam satu waktu tidak menyajikan dua keterampilan atau lebih. Jika ada penyajian dua keterampilan dalam satu waktu, maka hal tersebut akan menimbulkan kesulitan bagi pembaca. Contohnya, ada sebuah perintah untuk menyusun sebuah kalimat baru dari kosa kata yang belum pernah diketahui oleh pembaca.

Kemudian yang keempat dari aspek keterampilan berbahasa adalah keterampilan berbahasa secara terperinci. Thu'aimah mendeskripsikan kriteria dalam penyajian masing-masing keterampilan berbahasa sebagai berikut. Yaitu kriteria dalam keterampilan membaca menurut Thu'aimah (1985) adalah mengetahui kata-kata baru yang satu arti (sinonim), mengetahui arti baru untuk satu kata (bahasa umum), menganalisis teks bacaan menjadi beberapa bagian dan mengetahui hubungan antara satu sama lain, menyimpulkan makna umum dari teks bacaan, membedakan antara ide pokok dan ide sekunder dalam teks-teks bacaan, memahami perubahan makna sehubungan dengan perubahan struktur, memilih penjelasan yang mendukung atau bertentangan dengan pendapat, mengetahui arti kosakata baru dari konteksnya, akses ke makna tersurat atau yang tersirat, membedakan antara opini dan fakta dalam teks bacaan, keakuratan dalam mengharakati ulang dari akhir baris ke awal baris berikutnya, pengungkapan persamaan dan perbedaan antara fakta-fakta yang disajikan, mengklasifikasikan fakta, mengaturnya, dan membentuk opini tentangnya, dan meringkas ide-ide komprehensif yang terkandung dalam teks bacaan. Keterampilan membaca adalah ketika seseorang terampil membaca, ketika ia dan mampu menyimak secara baik, akurat serta lengkap mengenai isi yang ia baca (Ilham & Wijati, 2020).

Kriteria yang ketiga menurut Thu'aimah adalah dari segi pembelajaran nahwunya. Dan Thu'aimah (1985) menjelaskan bahwa ada tujuh aspek di dalam pembelajaran nahwu. Pertama adalah pembelajaran struktur bahasanya, yaitu ketika di awal pembelajaran yang

disajikan dalam buku apakah pembelajaran mengenai struktur bahasa atau pengenalan kosakata. Yang kedua adalah aspek waktu dimulainya pembelajaran nahwu. Kapan pembelajaran nahwu akan disajikan? Apakah di awal pembelajaran atau tertunda? dan hanya ada di beberapa bab saja atau disajikan di seluruh bab? Kemudian aspek yang ketiga adalah tingkatan level pada tema nahwu. Bagaimanakah level tingkatan tema nahwu pada materi yang disajikan? Aspek yang keempat adalah peristilahan dalam nahwu? Apakah penyajian materi pada buku sudah menggunakan istilah nahwu? Dan apakah disajikan di seluruh bab? Dan adakah penggunaan istilah bahasa asing pada penyajian materi? Yang menjadi aspek kelima dalam pembelajaran nahwu. Selanjutnya adalah aspek keenam yaitu metode penyajian pembelajaran nahwunya. Menurut Thu'aimah metode dalam penyajian nahwu sangat berpengaruh dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dan terakhir adalah aspek tugas struktur bahasa. Menurut Thu'aimah (1985) bahwa prinsip yang harus diperhatikan dalam menulis buku ajar bahasa ialah menyajikan tugas struktur bahasa dalam berbagai situasi di seluruh bab.

Dari sekian banyak buku yang telah disusun, penulis sangat tertarik terhadap buku "Pintar Bahasa Arab Al-Qur'an" karya Prof. Dr. H. Salman Harun. Buku tersebut tidak seperti buku Bahasa Arab pada umumnya, karena buku tersebut menyajikan materi yang isinya menghubungkan ayat Al-Qur'an dengan bahasa arab itu sendiri. Jika biasanya kita menemukan buku yang memberikan contoh-contoh pola kalimat sederhana dalam belajar bahasa Arab, maka buku ini menyajikan contoh pola kalimatnya yang diambilkan dari potongan ayat Al-Qur'an. Kelebihan dari buku ini adalah penyajian materinya yang difokuskan untuk pembelajaran bahasa Arab sekaligus juga untuk memahami Al-Qur'an. Jadi, buku ini sangat praktis, dengan mendalami satu buku ini kita bisa mendapatkan dua ilmu sekaligus. Buku ini menjadi solusi bagi masyarakat yang merasa kesulitan dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an serta menjadi jawaban bagi masyarakat yang ingin praktis belajar bahasa Arab sekaligus memahami makna ayat Al-Qur'an. Oleh karena itu, penulis sangat terdorong melakukan penelitian mengenai buku tersebut.

Berikut adalah beberapa kajian ilmiah yang pernah dilakukan dan relevan dengan penelitian ini: Pertama adalah kajian yang ditulis oleh Hikmah dan Astuti (2018) yang meneliti tentang perbandingan kualitas dua buku bahasa Arab. Dan hasil penelitian tersebut adalah bahwa Buku Teks Bahasa Arab al-'Ashri kelas X untuk SMA/SMK/MA Muhammadiyah terbitan PT. DMU sudah memenuhi standar aspek kajian isi/materi, penyajian, dan bahasa berdasarkan BSNP. Kajian yang kedua ditulis oleh Ramadhanzi (2016) yang menganalisis materi buku bahasa Arab "Memahami Al-Qur'an Dengan Metode Manhaji Jilid I" Karya Muhammad Annas 'Adnan". Hasil penelitiannya adalah bahwa buku ini tidak sesuai jika digunakan oleh peserta didik pada tingkat pemula yang berlatar-belakang umum maupun pesantren. Dan untuk kajian yang ketiga ditulis oleh Wardani (2017) tentang analisis kelayakan isi dan bahasa buku Teks SMA "Bahasa Indonesia Ekspresi Diri Dan Akademik" Kelas X SMA". Hasil penelitiannya adalah bahwa isi buku teks pelajaran bahasa Indonesia ini sesuai dengan instrumen yang ditetapkan oleh BSNP.

Dari ketiga penelitian terdahulu, kajian di atas relevan dengan penelitian ini karena konteksnya tentang menganalisis isi materi suatu buku teks. Untuk persamaan kajian di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode *Qualitative Content Analysis*. Dan yang membedakan adalah data dan sumber data yang diambil dari buku teks yang berbeda pada kajian di atas dengan penelitian ini.

Dari latar belakang di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian tentang buku teks Bahasa Arab Al-Qur'an karya Prof. Dr. H. Salman Harun yang berjudul *Pintar Bahasa Arab Al-Qur'an*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyusunan isi materi buku tersebut yang dalam penelitian ini mencakup tiga rumusan masalah yang terdiri dari bagaimana bahasa yang digunakan pada buku tersebut?, bagaimana keterampilan bahasa yang disajikan?, dan bagaimana pembelajaran nahwu yang disajikan pada buku tersebut?. Dan perlunya penelitian ini dilakukan, karena buku ini termasuk buku yang menjadi sumber belajar bagi masyarakat yang ingin mendalami bahasa Arab sekaligus memahami Al-Qur'an. Dan penelitian ini juga akan menjadi tambahan referensi bagi yang ingin melakukan penelitian tentang bahasa Arab Al-Qur'an. Maka perlunya untuk diketahui bagaimana isi materi dari buku tersebut. Dan hasilnya akan diketahui setelah penelitian tentang "Analisis Isi Buku Teks Bahasa Arab Al-Qur'an "Pintar Bahasa Arab Al-Qur'an" Karya Prof. Dr. H. Salman Harun" ini dilakukan.

2. Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Dengan menggunakan metode analisis konten sebagai metode penelitiannya. Analisis isi konten sendiri adalah menganalisis sejauh mana isi materi yang disajikan dalam suatu buku (Ainin, 2013). Penelitian ini juga menggunakan analisis konten deskriptif yang mendeskripsikan isi materi buku, tetapi tidak sampai pada segi maknanya (Moleong & Lexy, 2005). Menurut Creswell (2015), metode penelitian adalah suatu proses dari langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi untuk meningkatkan pemahaman tentang suatu topik atau isu dengan menggunakan reliable dan terpercaya.

Dalam penelitian ini, data penelitian berupa isi materi yang terdapat pada buku teks Bahasa Arab Al-Qur'an karya Prof. Dr. H. Salman Harun yang berjudul *Pintar Bahasa Arab Al-Qur'an*. Sedangkan sumber datanya berupa buku teks itu sendiri. Kemudian peneliti sendiri merupakan instrumen utama dalam penelitian ini dan yang akan berperan sebagai penafsir dan penganalisis data. Peneliti juga menggunakan instrumen tabel yang berfungsi sebagai penunjang yang membantu peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam pengumpulan data, penulis akan melakukan langkah-langkah berikut, yaitu membaca buku teks Bahasa Arab Al-Qur'an "Pintar Bahasa Arab Al-Qur'an" secara keseluruhan, kemudian melakukan identifikasi dan klasifikasi hal-hal yang diamati sesuai dengan rumusan masalah di atas. Kemudian menentukan data yang dianalisis, dan peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis. Penelitian ini juga menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan tahapan berikut, yaitu peneliti membaca buku teks Bahasa Arab Al-Qur'an "Pintar Bahasa Arab Al-Qur'an" dan menentukan data, menyeleksi data yang layak digunakan sesuai dengan masalah penelitian, mengklasifikasikan data dalam susunan kalimat yang berkaitan dengan rumusan masalah dengan menggunakan tabel, kemudian data yang sudah diklasifikasi diuraikan dan dijelaskan secara jelas dan rinci.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Penelitian

Berikut adalah paparan data yang ditemukan dari hasil identifikasi isi materi buku "Pintar Bahasa Arab Al-Qur'an".

1) Bahasa yang Digunakan Buku

Bahasa yang digunakan buku memiliki beberapa unsur yaitu; jenis bahasa buku dan bahasa pengantar buku.

a) Jenis Bahasa Buku

Data berikut diambil dari buku pada halaman 25:

1. هُمَا فِي الْغَارِ
2. هُمَا يَسْتَغِيثَانِ اللَّهَ
3. أَنْتُمَا وَمَنِ اتَّبَعُكُمَا الْغَالِبُونَ

Dari data di atas, maka jenis bahasa yang digunakan dalam buku ini adalah jenis bahasa Arab *Fushah*. Karena materi yang disajikan dalam buku tersebut diambil dari potongan ayat Al-Qur'an. Bahasa Arab *Fushah* adalah bahasa Arab yang digunakan dalam kegiatan-kegiatan formal dan juga sebagai bahasa Arab pemersatu bagi negara-negara Arab. Selain itu, bahasa Arab *Fushah* juga merupakan bahasa Al-Qur'an.

b) Bahasa Pengantar Buku

Data berikut diambil dari buku pada halaman 3 bagian tata bahasa:

“kata pertama dalam tiap contoh di atas adalah subjek, dan kata kedua adalah predikat. Subjek dalam bahasa Arab disebut *mubtada'* dan predikat disebut *khobar*”.

Dari data tersebut, maka bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Dan penggunaan bahasa tersebut sangat dominan. Bisa kita temukan datanya di setiap materi pelajaran mulai dari halaman 1 sampai halaman 477.

2) Keterampilan Berbahasa yang Disajikan

Keterampilan berbahasa yang disajikan dalam buku teks memiliki empat komponen, yaitu:

a) Keterampilan Berbahasa yang Pertama Diajarkan

Keterampilan berbahasa yang pertama diajarkan pada buku teks Bahasa Arab Al-Qur'an "Pintar Bahasa Arab Al-Qur'an" karya Prof. Dr. H. Salman Harun adalah keterampilan membaca. Hasil tersebut ditemukan sesuai dengan data berikut yang diambil dari buku pada halaman 11 pada awal materi pelajaran ke-3:

Membaca

1. هُوَ اللَّهُ
2. هِيَ عَصَايَ
3. أَنْتَ وَلِيُّنَا
4. أَنَا خَيْرٌ مِنْهُ

Dari data di atas, keterangan “membaca” yang disajikan di setiap awal materi adalah suatu perintah untuk membaca materi tersebut. Dan hal tersebut sesuai dengan data yang terdapat pada buku bagian awal di petunjuk penggunaan buku sebagai berikut:

“Bagian pertama, “membaca”, perlu dikuasai benar-benar. Bacalah materi itu berkali-kali, sedapat mungkin dengan lagu yang bagus, sebagaimana kebiasaan orang mengaji.”

b) Keterampilan Berbahasa yang Difokuskan

Berikut adalah data yang diambil dari buku pada halaman 1:

“Pelajaran Ke-1 (مُبْتَدَأٌ-خَبَرٌ (مُدَّغَرٌ))”

Kemudian pada halaman 5:

“Pelajaran Ke-2 (مُبْتَدَأٌ-خَبَرٌ (مُؤَنَّثٌ))”

Dan pada halaman 11:

“Pelajaran Ke-3 (الضَّمِيرُ (مُفْرَدٌ))”

Data di atas adalah judul materi per bab. Berdasarkan data tersebut, materi yang disajikan lebih fokus di materi tentang tata bahasa. Sesuai dengan judul di setiap materi yang berkaitan tentang ilmu tata bahasa. Maka, buku ini fokus materinya adalah mengenai tata bahasa bukan pada keterampilan berbahasa.

c) Cara Penyajian Keterampilan

Keterampilan berbahasa pada buku ini terbatas pada keterampilan membaca, maka berikut adalah data mengenai cara penyajian keterampilan membaca. Data diambil dari buku pada halaman 21:

Membaca

1. هَذَا خَصَمَانِ

2. يَدَاهُ مَبْسُوطَتَانِ

3. فِيهِمَا عَيْنَانِ تَجْرِيَانِ

Dari data di atas, maka cara penyajian keterampilan pada buku ini adalah menyajikan satu keterampilan dalam satu waktu.

d) Keterampilan Berbahasa Secara Terperinci

Dikarenakan dalam buku ini keterampilan berbahasanya terbatas yaitu keterampilan membaca, maka berikut adalah data mengenai keterampilan membaca secara terperinci:

(1) Mengetahui kata-kata baru yang satu arti (sinonim),

Data berikut diambil dari buku pada halaman 26:

هُمَا يَسْتَغِيثَانِ اللَّهَ

Data tersebut terdapat kata يَسْتَغِيثَانِ yang berasal dari kata يَسْتَغِيثُ – اسْتَغَاثَ yang memiliki sinonim kata dengan يَسْتَعِينُ – اسْتَعَانَ yang artinya memohon pertolongan.

Data yang lain ditemukan pada halaman 29:

هَذَا سِحْرٌ مُبِينٌ

Tipu daya = سِحْرٌ = خِدَاعٌ

(2) Mengetahui arti baru untuk satu kata (bahasa umum),

Data berikut diambil dari buku pada halaman 36:

أُولَئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ

Data tersebut terdapat kata أَصْحَابُ yang memiliki arti penghuni, golongan, kaum. Terdapat juga kata الْجَنَّةِ yang memiliki arti surga, kebun dan taman.

(3) Menyimpulkan makna umum dari ayat Al-Qur'an

Data berikut diambil dari buku pada halaman 36:

تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ

Itulah ketentuan-ketentuan Allah (QS. Al-Baqarah [2]: 187)

Yaitu kebolehan makan, minum, dan bergaul dengan istri pada malam bulan ramadhan.

Kalimat yang dicetak tebal dari data di atas merupakan kesimpulan makna umum dari ayat Al-Qur'an.

(4) Memahami perubahan makna sehubungan dengan perubahan struktur

Data berikut diambil dari buku pada halaman 27:

هُوَ مُسْلِمٌ، هُمَا مُسْلِمَانِ

Ia (seorang lk) muslim, mereka berdua (lk) muslim.

Pada kata yang tercetak tebal, mengalami perubahan makna dari yang artinya **seorang muslim** menjadi **dua orang muslim** dikarenakan adanya perubahan struktur bahasa.

(5) Mengetahui arti kosakata baru dari konteksnya

Data berikut diambil dari buku pada halaman 36:

أُولَئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ

Data tersebut terdapat kata أَصْحَابٌ yang memiliki arti penghuni pada konteks kalimat tersebut. Padahal kata tersebut juga memiliki arti yang lain, seperti golongan, kaum, teman-teman. Yang arti tersebut disesuaikan dengan konteksnya masing-masing.

Seperti contoh:

أَيْنَ أَصْحَابُكَ؟

Dimanakah teman-temanmu?

(6) Mengetahui makna tersurat atau yang tersirat

Data berikut diambil dari buku pada halaman 30:

هَذَانِ خَصْمَانِ

Inilah dua golongan (QS. Al-Hijr [22]: 19)

Yaitu golongan yang beriman dan golongan kafir, yang bertengkar mengenai tuhan. Dalam ayat sebelumnya, ayat 17. Ditegaskan bahwa Allah nanti di akhirat akan memberikan keputusanNya.

Dari data di atas dapat diambil, bahwa yang bercetak tebal adalah makna tersurat, dan yang bercetak miring adalah makna tersiratnya.

3) Pembelajaran Nahwu

Dalam aspek pembelajaran nahwu, terdapat tujuh komponen sebagai berikut:

a) Pembelajaran Struktur Bahasa

Pembelajaran nahwu dalam buku teks Bahasa Arab Al-Qur'an "Pintar Bahasa Arab Al-Qur'an" karya Prof. Dr. H. Salman Harun tidak dimulai dengan pelajaran struktur bahasa. Akan tetapi dimulai dengan disajikannya contoh kalimat kemudian disajikan struktur bahasanya. Sesuai dengan data berikut ini:

Data diambil dari buku pada halaman 21:

Membaca

1. هَذَانِ خَصْمَانِ

2. يَدَاهُ مَبْسُوطَتَانِ

3. فِيهِمَا عَيْنَانِ تَجْرِيَانِ

Berdasarkan data tersebut, bukan pembelajaran struktur bahasa yang disajikan di awal melainkan keterampilan membaca. Untuk jumlah kalimatnya sendiri, seluruh materi pelajaran bermacam-macam jumlah kalimatnya antara lain mulai dari 2 hingga 13 kalimat. Sesuai data di atas, maka pada halaman 21 terdapat 3 kalimat.

b) Kapan Dimulainya Pembelajaran Nahwu

Data berikut diambil dari buku pada halaman 165:

Tata Bahasa

1. Seluruh kata kerja di dalam ayat-ayat di atas adalah فعل مضارع. فعل مضارع bermakna bahwa peristiwa “sedang” atau “akan” terjadi.
2. Tanda فعل مضارع adalah *ya'* pada awal kata, bila *fa'il* (subjek) *mudzakkar* (laki-laki), dan *ta'* bila *fa'il muannats*.

Data di atas menjelaskan bahwa pembelajaran nahwu dimulai pada bagian ketiga yaitu tata bahasa.

(1) Level Tema Nahwu

Berikut adalah tabel data tentang tingkatan level tema nahwu:

Level	Bab Ke-	Judul Materi
'UMDAH	1	(مبتدأ-خبر (مذكر
	2	(مبتدأ-خبر (مؤنث
	28	(فعل ماض + فاعل (مفرد
	29	(فعل ماض + فاعل (مثنى
	30	(فعل ماض + فاعل (جمع
	32	فعل مضارع + فاعل
	33	فعل مضارع + الفاعل مثنى وجمعاً

Dalam gramatika bahasa Arab, ada istilah yang dikenal dengan *'umdah* dan *fadllah*. Untuk data di atas merupakan materi yang masuk kategori *'umdah*, yaitu unsur-unsur utama dalam struktur kalimat. Di dalam buku ini materi kategori *'umdah* disajikan dalam 7 bab dari 66 bab yang disajikan, yaitu pada bab ke- 1, 2, 28, 29, 30, 32, dan 33. Kemudian *fadllah* sendiri adalah pelengkap. Materi yang tergolong *fadllah* pada buku ini ada 59 bab dari 66 bab yang disajikan. Berikut adalah datanya:

Fadllah			
Bab Ke-	Judul Materi	Bab Ke-	Judul Materi
3	(الضمير (مفرد	24	إنّ + جمع المذكر السالم\ المؤنث السالم
4	(اسم الإشارة (مفرد	25	أَنَّ – كَأَنَّ – لَكِنَّ – لَعَلَّ – لَيْتَ
5	المثنى	26	كان + مبتدأ + خبر
6	(الضمير (مثنى	27	ليس – أصبح – كاد – ظلّ – عسى – ما زال
7	(اسم الإشارة للقريب (مثنى وجمعاً	39	اسم الموصول
8	(اسم الإشارة للبعيد (مثنى وجمعاً	40	حروف النصب
9	(الضمير (جمعاً	41	حروف الجزم
10	جمع المذكر السالم	42	المفعول المطلق
11	جمع المؤنث السالم	43	المفعول لأجله
12	جمع التوكسير	44	(المجرد والمزيد (ماضيا
16	حرف الجر	45	(المجرد والمزيد (مضارعاً

<i>Fadllah</i>			
Bab Ke-	Judul Materi	Bab Ke-	Judul Materi
17	ظرف المكان	46	(المجرد والمزید (مصدرا
19	الإضافة	47	(المجرد والمزید (أمرأ
48	اسم الفاعل	51	النعته
49	اسم المفعول	52	العطف
50	اسم المكان واسم الزمان واسم الآلة	53	البدل
13	ضمير الفصل	54	التوكید
14	خبر ثان	55	اسم التفضیل
15	القسم	56	صيغة المبالغة والصفة المشبهة
18	مبتدأ مؤخر	57	خصوصیات المثنی
20	إضافة إلى الضمیر	58	خصوصیات جمع المذكر السالم
21	الخبر جملة	59	العدد (1-99)
31	تصريف الفعل الماضي + الفاعل	60	(العدد (مائین\ صفة
34	تصريف الفعل المضارع	61	الحال
35	فعل الأمر	62	(الحال (جمعا
36	المفعول به	63	الاستثناء
37	الفعل الماضي المجهول	64	المنادی
38	الفعل المضارع المجهول	65	التعجب
22	إن	66	الممنوع من الصرف
23	إنّ + ضمير		

(2) Peristilahan dalam Nahwu

Berikut adalah data yang diambil dari buku pada halaman 47:

Tata Bahasa

Kata-kata yang diberi garis bawah dalam contoh-contoh di atas berbentuk jamak, yang disebut yaitu جَمْعُ الْمَذَكَّرِ السَّالِمِ jamak yang teratur dari *mudzakkar*, tambahan dari bentuk tunggalnya adalah يُون

Kalimat yang diberi garis bawah adalah contoh istilah dalam nahwu.

(3) Penggunaan Istilah Bahasa Asing

Untuk penggunaan istilah bahasa asing, tidak ditemukan adanya istilah bahasa asing yang disajikan dalam buku teks ini seperti menyebutkan kata-kata *verb*, *adjective*, *subject*, *object*, *adverb of place*, *adverb of time*, dan lain-lain.

(4) Metode Pembelajaran Nahwu

Data diambil dari buku pada halaman 21:

Membaca

4. هَذَا خَصَمَانِ

5. يَدَاهُ مَبْسُوطَتَانِ

6. فِيهِمَا عَيْنَانِ تَجْرِيَانِ

Dari data di atas menunjukkan bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran nahwu pada buku ini adalah metode induktif. Yaitu metode yang menyajikan contoh-contoh dahulu kemudian dianalisis mengenai struktur bahasanya.

(5) Tugas Struktur Bahasa

Buku ini sudah menyajikan tugas struktur bahasa yang dibuktikan dengan data sebagai berikut.

Data diambil dari buku pada halaman 23:

Pemantapan

1. Tentukanlah *mubtada'* dan *khabar* dalam ayat-ayat berikut, dan buat bentuk tunggalnya! (kalimat pada empat ayat pertama berikut adalah inversi).

1. فِيهِمَا عَيْنَانِ نَضَّاخَتَانِ (الرحمن: 66)

2. وَمِنْ دُونِهِمَا جَنَّتَانِ (الرحمن: 62)

3. فِيهِمَا مِنْ كُلِّ فَاكِهَةٍ زَوْجَانِ (الرحمن: 52)

4. فِيهِمَا عَيْنَانِ تَجْرِيَانِ (الرحمن: 50)

5. مُدْهَامَّتَانِ (الرحمن: 64)

2. Sebutkan kata-kata yang *mutsanna* dalam ayat-ayat di atas, dan sebutkan *mufrodnya*!

3. Terjemahkan ayat-ayat di atas dan pahami!

3.2. Pembahasan

Secara umum, materi buku tersebut disusun menjadi 4 bagian di setiap materi pelajarannya. Bagian pertama adalah “membaca”. Penulis menyajikan materi yang di bagian pertama berupa potongan dari ayat-ayat Al-Qur'an. Potongan ayat tersebut diambil disesuaikan dengan kebutuhan materi per bab. Potongan ayat tersebut nantinya akan dihubungkan dengan pembahasan materi di bab tersebut. Akan tetapi di bagian awal ini penulis menyajikan potongan-potongan ayat Al-Qur'an bertujuan untuk melatih kelancaran bacaan Al-Qur'an para pembaca. Diharapkan para pembaca dapat membaca potongan-potongan ayat Al-Qur'an tersebut dengan benar dan lancar sebelum memahami isi dan tata bahasanya.

Bagian kedua adalah “memahami”. Setelah disajikan potongan-potongan ayat Al-Qur’an, kemudian penulis menambahkan terjemahan ayat, dan penjelasan potongan ayat serta arti kata per kata dari potongan ayat tersebut. Di bagian kedua ini penulis ingin para pembaca membaca materi tersebut berulang-ulang sehingga pembaca dapat memahami terjemahan dan penjelasan ayat dengan baik, serta hafal dan paham mengenai arti kata per kata dari potongan ayat tersebut dengan cermat.

Bagian ketiga adalah “tata Bahasa”. Pada bagian ini penulis menyajikan materi tentang tata Bahasa, penyajiannya meliputi kedudukan kata per kata yang terdapat dalam potongan ayat Al-Qur’an sebelumnya, kemudian dijelaskan ke dalam istilah Bahasa Arab. Tujuannya ialah agar para pembaca dapat memahami struktur kalimat dalam Bahasa Arab. Dikarenakan, ketika para pembaca dihadapkan suatu kalimat yang berbahasa Arab ataupun potongan-potongan ayat Al-Qur’an. Harapannya, para pembaca dapat mengetahui dan menjelaskan kedudukan kata per kata dalam suatu kalimat Bahasa Arab maupun ayat Al-Qur’an. Dengan begitu akan meminimalisir pemahaman yang salah atau salah tafsir terhadap ayat-ayat Al-Qur’an.

Bagian keempat adalah “pemantapan”. Pemantapan yang dimaksud dalam hal ini ialah pemantapan mengenai pemahaman materi dan penerapannya dalam menganalisis suatu kalimat Bahasa Arab ataupun ayat Al-Qur’an. Penulis menyajikan latihan-latihan soal yang mengambil potongan-potongan ayat Al-Qur’an sebagai bahan untuk dianalisis. Materi latihan-latihan soalnya disesuaikan dengan materi per bab. Dan setiap bab selalu disajikan latihan-latihan soal. Harapannya, para pembaca dapat menjawab latihan-latihan soal tersebut dengan cermat dan benar. Dengan begitu akan diketahui seberapa jauh pemahaman para pembaca terhadap materi yang disajikan melalui ketepatan dan kebenaran jawaban-jawaban pembaca dalam mengerjakan latihan-latihan soal tersebut. Selain itu, di bagian akhir halaman buku juga disajikan kunci jawaban dari latihan-latihan soal di setiap bab. Dengan begitu pembaca dapat membandingkan kebenaran dan ketepatan jawabannya dengan kunci jawaban yang disajikan penulis. Kemudian pembaca dapat mengevaluasi apa yang salah dari jawabannya serta membenarkannya agar pemahamannya semakin matang mengenai materi yang disajikan.

Paparan hasil penelitian dan pembahasan juga diambil berdasarkan tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan isi buku teks Bahasa Arab Al-Qur’an karya Prof. Dr. H. Salman Harun yang berjudul Pintar Bahasa Arab Al-Qur’an dalam aspek berikut ini.

1) Bahasa yang Digunakan Buku

Bahasa yang digunakan buku memiliki beberapa unsur yaitu; jenis bahasa buku dan bahasa pengantar buku. Penjelasan rinci terkait deskripsi bahasa yang digunakan buku dipaparkan sebagai berikut.

a) Jenis Bahasa Buku

Jenis bahasa yang disajikan dalam buku ini adalah bahasa Arab *fushah*, karena materi dan juga contoh-contoh kalimat yang terdapat dalam buku tersebut adalah diambil langsung dari potongan ayat-ayat Al-Qur’an. Bahasa Arab *fushah* sendiri juga merupakan bahasa Arab yang digunakan di dalam Al-Qur’an. Dan bahasa Arab *fushah* juga digunakan untuk bahasa formal, seperti konferensi internasional, perdagangan, industry, pendidikan dan yang lainnya.

b) Bahasa Pengantar Buku

Pada buku teks ini, bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa Indonesia tersebut bertujuan untuk membantu menjelaskan materi tata bahasa, menerjemahkan dan menjelaskan makna dari potongan ayat-ayat Al-Qur'an serta hal-hal lain yang dapat membantu tercapainya pemahaman terhadap materi yang disajikan. Selain itu, penggunaan bahasa pengantar bahasa Indonesia lebih dominan dibanding dengan bahasa Arab itu sendiri. Untuk pengembangan buku ini ataupun bagi penulis yang akan menyusun buku bahasa Arab. Sebaiknya dalam penyajian bahasa pengantar itu disajikan dengan porsi yang cukup dan dengan hanya tujuan untuk membantu pembaca dalam memahami materi saja. Dan jangan sampai bahasa pengantar itu menjadi dominan dibanding dengan bahasa Arab itu sendiri. Dikarenakan akan membuat pembaca menjadi ketergantungan terhadap bahasa pengantar.

2) Keterampilan Berbahasa yang Disajikan

Dalam aspek keterampilan berbahasa, terdapat empat unsur, yaitu; (1) keterampilan berbahasa yang pertama diajarkan, (2) keterampilan berbahasa yang difokuskan, (3) cara penyajian keterampilan, dan (4) keterampilan berbahasa secara terperinci. Berikut paparan hasilnya.

a) Keterampilan Berbahasa yang Pertama Diajarkan

Keterampilan berbahasa Arab dibagi menjadi empat keterampilan utama yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan berbahasa yang pertama diajarkan pada buku ini adalah keterampilan membaca. Karena keterampilan membaca disajikan di awal materi pada setiap bab dibandingkan dengan keterampilan yang lain. Datanya bisa kita temukan di setiap awal materi per bab sesuai data di atas. Dan sebaiknya dalam penentuan penyajian keterampilan berbahasa yang pertama diajarkan disesuaikan dengan tujuan belajar yang diinginkan. Dikarenakan keterampilan yang pertama kali diajarkan memiliki peranan penting dalam suksesnya tujuan belajar secara efektif.

b) Keterampilan Berbahasa yang Difokuskan

Berkaitan dengan keterampilan berbahasa yang difokuskan, bahwa buku teks karya Prof. Dr. H. Salman Harun ini tidak memfokuskan kepada salah satu keterampilan berbahasa, bahkan buku ini lebih fokus kepada ketatabahasa dibandingkan dengan keterampilan berbahasa.

Sesuai data di atas, di setiap bab disajikan empat materi bagian. Di bagian pertama disajikan materi "membaca" yaitu membaca potongan ayat-ayat Al-Qur'an yang termasuk keterampilan membaca. Bagian kedua yaitu materi "memahami", materi tersebut bukan termasuk bagian dari keterampilan berbahasa. Dikarenakan bagian itu memiliki tujuan agar sang pembaca memahami terjemah dan makna dari potongan ayat-ayat Al-Qur'an yang disajikan, dan hal tersebut tidak ada kaitannya dengan keterampilan berbahasa apapun. Kemudian bagian yang ketiga adalah "tata bahasa" yang menjelaskan bagaimana tata bahasa dari potongan ayat-ayat Al-Qur'an tersebut. Dan yang terakhir adalah bagian "pemantapan" yaitu latihan-latihan soal yang berkaitan dengan materi yang sudah disajikan sebelumnya.

Selain itu, bukti yang lain adalah penamaan judul di setiap bab. Penamaan judul setiap bab diambilkan dari materi tata bahasa, hal itu semakin membuktikan bahwa buku tersebut

memang fokus terhadap ketatabahasa bukan terhadap keterampilan berbahasa. Dan hal tersebut akan tidak menjadi masalah karena penyajian yang seperti itu memang telah dirancang untuk tujuan yang sudah direncanakan. Sebaliknya, jika ingin memfokuskan pada salah satu keterampilan berbahasa, maka hal tersebut juga harus menunjang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

c) Cara Penyajian Keterampilan

Dikarenakan buku ini hanya menyajikan satu keterampilan berbahasa saja yaitu membaca, dan buku tersebut juga lebih fokus terhadap ketatabahasa dibandingkan dengan keterampilan berbahasanya. Maka cara penyajian keterampilannya adalah menyajikan satu keterampilan dalam satu waktu. Hal tersebut berlaku di semua bab, karena semua format penyajiannya sama saja di setiap babnya. Dan keterampilan berbahasa yang disajikan juga hanya satu keterampilan saja yaitu keterampilan membaca yang disajikan di setiap awal materi pada semua bab. Dan perlunya menyajikan satu keterampilan dalam satu waktu, supaya para pembaca ataupun pembelajar tidak menjadi bingung dan kesulitan dalam mencerna materi. Jika dalam satu waktu disajikan 2 keterampilan atau lebih, maka sudah pasti hal tersebut akan menimbulkan kesulitan dan menghambat tercapainya tujuan belajar.

d) Keterampilan Berbahasa Secara Terperinci

Keterampilan berbahasa secara terperinci terbagi menjadi empat keterampilan; yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Berdasarkan dengan penyajian materi pada buku teks Bahasa Arab Al-Qur'an yang berjudul Pintar Bahasa Arab Al-Qur'an ini terbatas dengan memiliki satu keterampilan berbahasa yaitu keterampilan membaca. Maka, di bawah ini adalah kriteria dalam keterampilan membaca menurut pandangan Thu'aimah sebagai berikut:

(1) Mengetahui kata-kata baru yang satu arti (sinonim),

Buku ini menyajikan kata-kata baru yang artinya sebenarnya sama dengan kosakata yang pernah pembaca pelajari sebelumnya. Sehingga pembaca mendapatkan tambahan kosakata baru yang satu arti.

(2) Mengetahui arti baru untuk satu kata (bahasa umum),

Buku ini juga menyajikan sebuah kata yang memiliki beberapa arti dan dianggap sebagai arti baru bagi pembaca.

(3) Menyimpulkan makna umum dari ayat Al-Qur'an,

Buku ini juga menyajikan penjelasan dari ayat Al-Qur'an dan dimaknai secara umum.

(4) Memahami perubahan makna sehubungan dengan perubahan struktur,

Disajikannya kata-kata yang memiliki makna tertentu dan menjadi makna yang lain ketika struktur bahasanya disusun secara berbeda.

(5) Mengetahui arti kosakata baru dari konteksnya, dan

Buku ini juga menyajikan kosakata yang memiliki banyak arti yang disesuaikan dengan konteks bacaannya.

(6) Mengetahui makna tersurat atau yang tersirat.

Buku ini juga menunjang keterampilan pembaca dalam memahami suatu bacaan karena penyajiannya mengajak para pembaca untuk mempunyai pola pikir dalam memahami suatu bacaan dari segi tersurat maupun secara tersirat.

Data yang diambil dari buku ini terbatas, karena bahan sajian materi dalam buku tersebut diambil dari potongan ayat-ayat Al-Qur'an dan tidak ditemukannya bahan materi yang diambil dari teks bacaan.

Untuk pengembangan lebih jauh, buku ini akan semakin sempurna jika keterampilan berbahasanya disajikan secara lengkap dengan memenuhi keempat komponen secara utuh dalam keterampilan berbahasa. Dan ini juga akan menjadi catatan bagi calon-calon penyusun buku di masa yang akan datang.

e) Pembelajaran Nahwu

Dalam pembelajaran nahwu, terbagi menjadi tujuh aspek sebagai berikut:

(1) Pembelajaran Struktur Bahasa

Pembelajaran nahwu dalam buku ini tidak dimulai dengan pelajaran struktur bahasa. Akan tetapi dimulai dengan disajikannya contoh kalimat kemudian disajikan struktur bahasanya. Pembelajaran struktur bahasa sendiri disajikan pada keseluruhan bab, tetapi seluruh materi pelajaran menyajikan pembelajaran struktur bahasanya disajikan pada bagian ketiga "tata bahasa" di setiap babnya.

Kemudian untuk jumlah kalimatnya sendiri, sesuai data di atas. Seluruh materi pelajaran bermacam-macam jumlah kalimatnya antara lain mulai dari 2 hingga 13 kalimat. Penyajian struktur bahasa pada buku ini juga merata yang disajikan di seluruh bab. Dan penyajian struktur bahasa yang disajikan secara merata di buku ini patut dijadikan sebagai contoh untuk buku-buku yang disusun di masa mendatang. Karena pemerataan penyajian struktur bahasa akan memiliki banyak dampak positif dan menambah pemahaman mengenai struktur bahasa karena adanya pembiasaan dalam penyajiannya.

(2) Kapan Dimulainya Pembelajaran Nahwu

Pada buku teks ini, untuk dimulainya pembelajaran nahwu terletak pada bagian ketiga yaitu "tata bahasa" yang penyajiannya setelah bagian "membaca" dan "memahami". Dan hal tersebut berlaku sama di semua materi pelajaran, karena format penyusunan materi semuanya sama dan tidak ada perbedaan sesuai data di atas. Jadi, pembelajaran nahwu dimulai setelah disajikannya beberapa kalimat. Dan hal tersebut disajikan pada bagian ketiga di setiap materi pelajaran yaitu "tata bahasa".

Dalam konteks ini kapanpun dimulainya pembelajaran nahwu tidak akan menjadi masalah. Dikarenakan masing-masing buku dalam penyajian materi nahwu itu disesuaikan dengan tujuan yang pasti sudah direncanakan sebelumnya.

(3) Level Tema Nahwu

Sajian tema-tema nahwu yang terdapat pada buku teks Bahasa Arab Al-Qur'an karya Prof. Dr. H. Salman Harun memiliki tingkatan level yang bermacam-macam. Tingkatan tersebut dibagi menjadi 2 tingkatan secara umum yaitu '*umdah* dan '*fadllah*. Dalam gramatika bahasa Arab, istilah '*umdah* adalah unsur-unsur utama dalam suatu kalimat. Suatu komponen yang

dipastikan ada dalam penyusunan sebuah kalimat. Seperti contoh: jika dalam *jumlah ismiyah* pasti kalimat tersebut tersusun atas *muftada'* dan *khavar*. Begitu juga dalam *jumlah fi'liyah* yang tersusun atas *fi'il* dan *fa'il*. Sedangkan *fadllah* sendiri merupakan komponen pelengkap dalam penyusunan kalimat.

Dari data di atas, ada beberapa hal yang disayangkan. Yaitu mengenai materi yang lompat-lompat dan tidak urut sesuai dengan tingkatannya. Sebaiknya dalam menyusun buku, penyajian materinya disajikan secara urut mulai dari tingkatan '*umdah* kemudian *fadllah*. Agar adanya pengembangan pola pikir dalam belajar. Maka dari itu, penyajian materi yang urut dan runtut menjadi hal yang sangat penting dalam menyusun buku.

(4) Peristilahan dalam Nahwu

Buku teks Bahasa Arab Al-Qur'an yang berjudul Pintar Bahasa Arab Al-Qur'an ini ketika dalam penyajian materinya sudah menggunakan istilah-istilah nahwu. Dan peristilahan nahwu tersebut juga disajikan di seluruh bab materi pelajaran yang pemilihan istilah-istilahnya disesuaikan dengan pembahasan dari judul setiap bab.

Menyajikan istilah-istilah nahwu dalam buku bahasa Arab juga memiliki dampak positif bagi pembaca. Dikarenakan pembaca akan mengetahui dan mendapatkan istilah-istilah baru dari pembelajaran nahwu. Yang mana istilah tersebut bisa digunakan dalam proses belajar mengajar ketika ia sudah menjadi guru.

(5) Penggunaan Istilah Bahasa Asing

Untuk penggunaan istilah bahasa asing, tidak ditemukan adanya istilah bahasa asing yang disajikan dalam buku teks tersebut, seperti menyebutkan kata-kata verb, adjective, subject, object, adverb of place, adverb of time, dan lain-lain. Karena buku tersebut menggunakan dua bahasa (bahasa Indonesia dan bahasa Arab) dalam penyajian materinya baik dalam bentuk frasa, kata, kalimat maupun istilah. Mungkin untuk penyempurnaan buku bisa ditambahkan mengenai istilah-istilah bahasa asing. Agar buku tersebut juga bisa dipahami oleh orang asing yang bukan hanya dari kalangan pembelajar bahasa arab saja.

(6) Metode Pembelajaran Nahwu

Berkaitan dengan metode pembelajaran nahwu, sesuai dengan data di atas bahwa buku karya Prof. Dr. H. Salman Harun menjelaskan materi dengan metode induktif. Dan semua materi pelajaran pada buku tersebut disajikan dan diajarkan dengan menggunakan metode induktif. Dikatakan metode induktif, karena penyajian di dalam buku tersebut diawali dengan penyajian potongan-potongan ayat Al-Qur'an sebagai contoh kalimat, lalu dianalisis terjemah dan tafsirnya, kemudian dibahas mengenai tata bahasa dari contoh-contoh kalimat tersebut. Dan metode induktif sendiri pengertiannya adalah apabila sajian bahan diawali dengan penampilan contoh-contoh kalimat kemudian dianalisis berdasarkan teori yang akan dibahas dan dengan sistematika tertentu kemudian disimpulkan (Muslich, 2010). Dalam penyajian metode pembelajaran nahwu bisa juga dikombinasikan dengan metode yang lain. Agar adanya variasi dalam penyajian materi. Seperti contoh, disajikan juga metode deduktif. Yaitu menjelaskan kajian struktur bahasanya terlebih dahulu kemudian diberikan contoh-contoh dari struktur bahasa yang dibahas Saputri (2019). Dengan kombinasi seperti itu, maka pembaca akan merasakan variasi dalam menerima materi dari sajian yang diberikan buku tersebut.

(7) Tugas Struktur Bahasa

Berkaitan dengan tugas struktur bahasa, buku teks ini menyajikan tugas struktur bahasanya di seluruh bab materi pelajarannya yaitu 66 bab materi pelajaran. Jadi, di setiap materi pelajaran tersebut disajikan tugas struktur bahasa yang terletak pada bagian akhir dari sajian materi per babnya. Sajian tersebut masuk dalam bagian keempat “pemanapan” dalam format penyusunan materi buku secara umum. Dan tugas yang disajikan juga sesuai dan berkaitan dengan materi yang sudah dibahas pada bab tersebut. Selain disajikan latihan-latihan soal, buku tersebut juga menyajikan kunci jawabannya yaitu pada halaman 353 hingga 477. Dan semua tugas struktur bahasa pada buku tersebut memiliki kunci jawaban. Adanya penyajian tugas seperti ini dianggap sangat penting. Karena dengan adanya tugas, maka kita akan bisa melihat sejauh mana kemampuan kita dalam memahami materi. Selain itu, juga bisa mengembangkan pola pikir kita dalam menganalisa suatu persoalan. Dengan disajikannya model soal yang berbeda, maka ada potensi dalam penyelesaiannya juga menggunakan sudut pandang yang berbeda.

Maka dari itu, buku yang baik adalah buku yang tidak hanya menyajikan materi saja. Melainkan ada juga penyajian latihan-latihan soal sebagai upaya tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

4. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aspek bahasa buku yang meliputi jenis bahasa dan bahasa pengantar buku teks Bahasa Arab Al-Qur'an karya Prof. Dr. H. Salman Harun ini telah sesuai dengan teori Thu'aimah dalam hal jenis bahasa, namun belum sesuai dari segi bahasa pengantarnya. Pada aspek keterampilan berbahasa, buku teks yang berjudul Pintar Bahasa Arab Al-Qur'an ini terbatas dalam memenuhi kriteria dari Thu'aimah. Yaitu pada aspek keterampilan berbahasa secara terperinci (keterampilan membaca). Namun hal tersebut juga tidak menyeluruh yang sesuai, tetapi hanya beberapa point saja. Kemudian untuk aspek keterampilan berbahasa yang pertama diajarkan, aspek keterampilan berbahasa yang difokuskan, dan aspek cara penyajian keterampilan berbahasa, buku tersebut masih belum memenuhi dan belum sesuai dengan kriteria Thu'aimah untuk ketiga aspek tersebut. Pada aspek pembelajaran nahwu, buku teks ini telah memenuhi beberapa kriteria sesuai dengan teori yang disajikan, yaitu pembelajaran gramatikal bahasa, level tema nahwu, istilah ketatabahasa bahasa arab, metode pengajaran nahwu, dan tugas struktur bahasa baru. Sedangkan untuk aspek kapan dimulainya pembelajaran nahwu, dan penggunaan istilah bahasa asing, buku tersebut masih belum memenuhi dengan teori yang disajikan.

Berdasarkan simpulan tersebut, saran yang diajukan sebagai berikut, 1) sebaiknya bahasa pengantar bahasa indonesia tidak mendominasi, karena dapat menyebabkan ketergantungan terhadap bahasa pengantar. 2) lebih diperbanyak materi yang dapat menunjang empat keterampilan bahasa secara utuh, bukan hanya fokus pada satu keterampilan saja. 3) bagi buku-buku yang akan disusun di masa mendatang, sebaiknya melanjutkan apa yang sudah menjadi sisi positif dari buku ini. Dan melengkapi bagian-bagian yang dianggap kurang. Supaya semakin banyak buku bahasa Arab yang disusun secara baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Hasil penelitian ini harapannya dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dalam menganalisis buku Bahasa Arab, khususnya buku Bahasa Arab Al-Qur'an. Dan bagi Jurusan Sastra Arab dengan mengetahui kelayakan materi isi buku tersebut, maka diharapkan dapat

dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk dijadikan bahan ajar pada mata kuliah Bahasa Arab Qur'ani. Selain itu sebagai masukan dalam mengelola dan meningkatkan strategi belajar mengajar serta mutu pengajaran. Dengan menambah referensi baru dalam pembelajaran khususnya pada mata kuliah Bahasa Arab Qur'ani. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman belajar untuk meningkatkan kualitas belajar penulis dan juga menambah pengetahuan dalam memilih buku teks yang baik yang akan dijadikan sebagai referensi belajar dan mengajar untuk menciptakan hasil belajar yang memuaskan disamping penulis juga merupakan calon guru.

Daftar Rujukan

- Ainin, M. (2013). *Metodologi penelitian bahasa Arab*. Malang: CV Bintang Sejahtera Press.
- Baso, S. M. M. (2019). *Bahasa Arab bahasa Al Qur'an* (Unpublished undergraduate article, Institut Agama Islam Negeri Sorong, Sorong). Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/337730355_BAHASA_ARAB_BAHASA_AL-Qur'AN
- Creswell, J. (2015). *Riset pendidikan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, riset kualitatif dan kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hikmah, K., & Astuti, R. (2018). Analisis perbandingan kualitas buku teks bahasa Arab Ta'lim Al-Lughoh Al-Arobiyah dan Al-'Ashri: Kajian isi, penyajian dan bahasa. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 2(1), 12–29. doi: <https://doi.org/10.21070/halaqa.v1i1.1608>
- Ilham, M., & Wijati, I. A. (2020). *Keterampilan berbicara pengantar keterampilan berbahasa*. Pasuruan: Lembaga Academic dan Research Institute.
- Moleong, J., & Lexy. (2005). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Muhaiban. (2016). Penulisan buku ajar bahasa Arab. *Proceedings of Konferensi Nasional Bahasa Arab II*, 245–255. Retrieved from <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/65>
- Muslich, M. (2010). *Textbook writing: Dasar-dasar pemahaman, penulisan, dan pemakaian buku teks*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prastowo, A. (2014). *Pengembangan bahan ajar tematik*. Jakarta: Kencana.
- Rahmawati, G. (2015). Buku teks pelajaran sebagai sumber belajar siswa di perpustakaan sekolah di SMAN 3 Bandung. *EduLib: Journal of Library and Information Science*, 5(1), 102–113. doi: <https://doi.org/10.17509/edulib.v5i1.2307>
- Ramadhanzi, M. K. (2016). *Analisis materi buku teks bahasa Arab "Memahami Al-Qur'an dengan metode Manhaji jilid I" karya Muhammad Annas 'Adnan* (Unpublished undergraduate thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta). Retrieved from <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/48907>
- Saputri, D. M. (2019, December 14). Pentingnya Nahwu Dalam Penerjemahan. *Kompasiana*. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/dinimelindasaputri0620/5df4dde7d541df393560cfd2/pentingnya-ilmu-nahwu-dalam-penerjemahan>
- Shaputra, F. C., Muhaiban, & Alfian, M. (2020). Analisis perbandingan buku ajar bahasa Arab Kelas X MA Indonesia dan 4 Matayoum Thailand berdasarkan pandangan Rusydi Ahmad Thu'aimah. *JoLLA*, 1(3), 397–415. doi: <https://doi.org/10.17977/um064v1i32021p397-415>
- Tarigan, H. G., & Tarigan, D. (2009). *Telaah buku teks bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Thu'aimah. (1985). *Dalilul 'amalii fii l'daadi al mawaad at ta'limiyyah libaroomiji ta'liimi al 'arobiyyah* [A work guide for preparing educational materials for Arabic education programs]. Makkah: Jaami'ah Ummil Quroo.
- Wardani, O. P. (2017). Analisis kelayakan isi dan bahasa pada buku teks SMA "Bahasa Indonesia Ekspresi Diri Dan Akademik" kelas X SMA. *Jurnal pendidikan bahasa Indonesia*, 5(2), 75–82. doi: <http://dx.doi.org/10.30659/j.v5i2.2352>